

HUBUNGAN PERILAKU *NONGKRONG*, POLA KONSUMSI *FAST FOOD*, DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR GULA DARAH SISWA KELAS XI SMA PANGUDI LUHUR DAN SMAN 8 YOGYAKARTA

Benedicta Rah Kalbu Aji
Universitas Sanata Dharma
2016

ABSTRAK

Perkembangnya era globalisasi memberikan dampak terhadap perubahan gaya hidup di masyarakat perkotaan. Gaya hidup yang berkembang yaitu perilaku *nongkrong* dan konsumsi *fast food*. Kedua hal tersebut umumnya dilakukan oleh orang dengan usia produktif seperti remaja yang dapat meningkatkan terjadinya gizi lebih. Berdasarkan riset oleh Departemen Kesehatan (Depkes), World Health Organization (WHO), dan International Diabetes Federation (IDF) diperoleh gaya hidup tidak sehat mengakibatkan meningkatnya penyakit metabolik seperti diabetes melitus (DM) bahkan terjadi pada usia remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari perilaku *nongkrong*, pola konsumsi *fast food*, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar gula darah sewaktu pada pelajar SMA di Yogyakarta sebagai indikasi risiko penyakit diabetes melitus pada usia dini. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif (uji korelasi *Pearson*) dengan desain *cross-sectional*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan perilaku *nongkrong* ($p > 0,05$; $p = 0.686$), frekuensi konsumsi *fast food* ($p > 0,05$; $p = 0.394$), dan IMT ($p > 0,05$; $p = 0.942$) dengan kadar gula darah sewaktu. Berdasarkan dari hasil analisis, kesimpulan yang diperoleh adalah tidak ada hubungan di semua variabel.

Kata kunci : gaya hidup, *fast food*, IMT, gula darah sewaktu

*CORRELATION BETWEEN HANGING OUT, FAST FOOD CONSUMPTION,
AND BODY MASS INDEX (BMI) TOWARD BLOOD GLUCOSE LEVELS OF
GRADE XI STUDENTS AT PANGUDI LUHUR SENIOR HIGH SCHOLL AND
STATE SENIOR HIGH SCHOLL 8 YOGYAKARTA*

Benedicta Rah Kalbu Aji
Sanata Dharma University
2016

ABSTRACT

Globalization causes the changes of lifestyle in an urban community such as hanging out and fast food consumption. Those things are usually affect teenager in productive age that could cause overnutrition. Health Departement, WHO, and IDF identified that lifestyle can lead to metabolism disease such as diabetes mellitus moreover for teenager.

This research aims to identify the correlation between hanging out and fast food consumption, and Body Mass Index (BMI) toward blood glucose levels of High School student using quantitative (Pearson Correlation) and qualitative descriptive method with cross sectional design.

The result of this research found out that there was no relation between hanging out as a lifestyle ($p > 0,05$; $p = 0.686$), fast food consumption ($p > 0,05$; $p = 0.394$), and BMI ($p > 0,05$; $p = 0.942$) with blood glucose levels. Based on the analysis there is no correlation among all variables.

Keyword : lifestyle, fast food, BMI, blood glucose levels